

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA SISWA MELALUI MEDIA
FLASHCARD ABJAD SISWA KELAS II UPT SD NEGERI 107 INPRES KUNJUNG
KABUPATEN TAKALAR**

Hasnah¹, Abdul Rahman Rahim², Haslinda³

^{1,2,3}Universitas Muhammadiyah Makassar

hasnahbasir725@gmail.com¹, abdrahman@unismuh.ac.id²,
haslinda@unismuh.ac.id³

ABSTRACT

The main issue in this study is how to improve the reading skills of second-grade students at UPT SD Negeri 107 Inpres Kunjung, Takalar Regency, through the use of alphabet flashcards. This study aims to improve the reading skills of second-grade students at UPT SD Negeri 107 Inpres Kunjung, Takalar Regency, through the use of alphabet flashcards. This study is a classroom action research consisting of two cycles, with each cycle conducted over four meetings. The research procedure included planning, implementation of actions, observation, and reflection. The subjects in this study were 26 second grade students at UPT SD Negeri 107 Inpres Kunjung, Takalar Regency. The results showed that in cycle I, only 7 or 27% of the 26 students individually met the learning achievement criteria (KKTP) or were in the low category. Classically, the criteria were not met because the average score was 57.6%. Meanwhile, in cycle II, 23 out of 26 students, or 88%, met the KKTP, and classically, the average score obtained was 82.3%, which was in the very high category. Based on the above research results, it can be concluded that the Indonesian language learning outcomes of second-grade students at UPT SD Negeri 107 Inpres Kunjung, Takalar Regency, through the use of alphabet flashcards have improved.

Keywords: Reading Skills, Alphabet Flashcards

ABSTRAK

Masalah utama dalam penelitian ini yaitu Bagaimana peningkatan keterampilan membaca siswa melalui media *Flashcard Abjad* siswa kelas II UPT SD Negeri 107 Inpres Kunjung Kabupaten Takalar. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa melalui media *Flashcard Abjad* siswa kelas II UPT SD Negeri 107 Inpres Kunjung Kabupaten Takalar. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang terdiri dari dua siklus di mana setiap siklus dilaksanakan sebanyak empat kali pertemuan. Prosedur penelitian meliputi perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek dalam penelitian ini adalah murid kelas II UPT SD Negeri 107 Inpres Kunjung Kabupaten Takalar sebanyak 26 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada siklus I yang tuntas secara individual dari 26 orang siswa hanya 7 atau 27% yang memenuhi Kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP) atau berada pada kategori rendah. Secara klasikal belum terpenuhi karena nilai rata-rata diperoleh sebesar 57,6%. Sedangkan pada siklus II di mana dari 26 orang siswa terdapat 23 orang atau 88% telah memenuhi KKTP dan secara klasikal sudah terpenuhi yaitu

nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 82,3% atau berada dalam kategori sangat tinggi. Berdasarkan hasil penelitian tersebut diatas, dapat disimpulkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia siswa kelas II UPT SD Negeri 107 Inpres Kunjung Kabupaten Takalar melalui media *Flashcard Abjad* mengalami peningkatan.

Kata Kunci: Keterampilan Membaca, Media *Flashcard Abjad*

A. Pendahuluan

Pendidikan adalah upaya sadar dan terencana untuk memberikan bimbingan dalam mengembangkan potensi seseorang, yang diberikan oleh orang dewasa, terutama guru, kepada siswa agar mereka dapat berpikir secara lebih matang dan mencapai tujuan mereka agar dapat hidup secara mandiri serta menyampaikan pengetahuan dan kebijaksanaan yang luas (Izzulhaq Rahim dkk, 2022)

Pembelajaran bahasa Indonesia disekolah dasar (SD) memiliki peran penting dalam kehidupan sehari-hari. Kemampuan berbahasa seseorang yang dibina sejak usia dini ini akan menjadi bekal berharga bagi anak untuk memasuki jenjang pendidikan selanjutnya.

kemampuan membaca merupakan suatu proses kesanggupan dan kecerdikan

serta kesiapan seseorang dalam mengetahui gagasan-gagasan dan lambang bunyi bahasa yang ada dalam sebuah teks bacaan yang diselaraskan dengan maksud dan tujuan si pembaca untuk mendapatkan amanat atau informasi yang diinginkan. Allah Swt Berfirman Dalam Al-Qur'an surah Al-Alaq 1-5:

إِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ الْإِنْسَانَ
مِنْ عَلَقٍ ۚ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۚ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۚ عَلَّمَ
الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

Artinya : *Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan! Dia menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah! Tuhanmulah Yang Maha Mulia, yang mengajar (manusia) dengan pena. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.*

Salah satu bentuk media pembelajaran yang dapat membantu guru dalam proses pembelajaran dan penerapan metode pengajaran adalah

dengan menggunakan kartu berseri (*flashcard*). Kartu-kartu berseri tersebut dapat berupa kartu bergambar, kartu huruf, kartu kata atau kartu kalimat.

Penggunaan media *Flashcard Abjad* dapat meningkatkan keterampilan membaca siswa, karena *Flashcard Abjad* dapat melatih siswa dalam mengenal huruf-huruf. *Flashcard* pertama kali diperkenalkan oleh Glenn Doman (GD) pada tahun 1964 dari hasil penelitian yang diperoleh dapat meningkatkan keterampilan membaca pada siswa, membantu mempermudah stimulasi dini dengan membaca sebagai dasar kecerdasan itu di bentuk.

Berdasarkan hasil observasi awal yang di lakukan peneliti di UPT SD Negeri 107 Inpres Kunjung Kabupaten Takalar ditemukan bahwa pembelajaran bahasa Indonesia di kelas II, masih terdapat siswa yang membaca terbata – bata dan kurang melibatkan diri secara aktif dalam proses pembelajaran berlangsung antara lain : dapat membaca dengan lancar, mampu menentukan kalimat utama pada

bacaan, dan mampu mendalami suatu bacaan, hal ini ditandai dengan perolehan hasil ulangan harian bahasa Indonesia yang masih tergolong rendah yaitu dari 26 jumlah siswa, hanya 19 orang yang mencapai Kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP), sedangkan selebihnya yaitu 7 orang yang belum mencapai Kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP), Berdasarkan dari permasalahan ini, perlu adanya perbaikan dalam meningkatkan keterampilan membaca pada siswa. Dalam meningkatkan keterampilan membaca pada siswa perlu adanya proses pembelajaran yang berbeda dan membawa dasar dalam bermain. Salah satu variasi kegiatan pembelajaran yang lebih memuat esensi bermain misalnya dengan menggunakan media *flashcard Abjad*.

Berdasarkan hasil temuan di atas, maka peneliti bermaksud mengatasi keterampilan belajar membaca siswa dengan melakukan suatu Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul “Peningkatan Keterampilan

Membaca Siswa Melalui Media *Flashcard Abjad* Siswa Kelas II UPT SD Negeri 107 Inpres Kunjung Kabupaten Takalar”.

B. Metode Penelitian

Penelitian yang di lakukan dalam penelitian ini termasuk penelitian Tindakan Kelas. Menurut Kemmis (1988), penelitian tindakan kelas adalah bentuk kajian yang bersifat reflektif oleh pelaku tindakan kelas adalah bentuk kajian yang bersifat reflektif oleh pelaku tindakan yang dilakukan untuk meningkatkan kemantapan rasional dari tindakan itu dalam melaksanakan tugas, memperdalam pemahaman terhadap tindakan yang dilakukan serta memperbaiki kondisi tempat praktik pembelajaran itu dilakukan. Desain penelitian yang dipergunakan berbentuk siklus model Kemmis dan Mc Taggart, siklus ini tidak hanya berlangsung satu kali, tetapi beberapa kali hingga tercapai tujuan yang di harapkan (Pahleviannur 2022).

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Dalam penelitian ini seorang guru melaksanakan PTK di kelas dengan melaksanakan empat

komponen kegiatan yaitu: perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi dalam satu siklus. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan dalam dua siklus dimana satu siklus terdiri dari empat kali pertemuan dengan pelaksanaan satu kali evaluasi.

1. Siklus I

Siklus I terdiri atas empat komponen kegiatan yaitu: Perencanaan, Tindakan. Observasi dan Refleksi:

a. Tahap Perencanaan

Sebelum melaksanakan tindakan peneliti melakukan persiapan. Pada tahap perencanaan, tindakan yang direncanakan terdiri atas 4 kali pertemuan dengan pelaksanaan 1 kali evaluasi. Peneliti dengan dibantu oleh Guru kelas II mempersiapkan Rencana pembelajaran mendalam untuk 4 kali pertemuan pada siklus 1. Rencana pembelajaran mendalam dirancang menggunakan kurikulum merdeka sesuai dengan kurikulum yang digunakan di UPT SD Negeri 107 Inpres Kunjung kabupaten Takalar pada kelas II dengan materi “Hewan Disekitarku”.

Selain itu peneliti juga mempersiapkan media yang akan digunakan sebelum memulai kegiatan belajar mengajar yaitu dengan menggunakan media *Flashcard Abjad*. Serta membuat pedoman observasi untuk merekam proses pembelajaran dikelas, baik observasi aktivitas guru maupun observasi aktivitas siswa yang akan di gunakan pada setiap pertemuan dengan menyesuaikan penggunaan media *Flashcard Abjad*. Perencanaan yang terakhir yaitu mempersiapkan soal tes untuk siswa, yaitu tes yang diberikan pada akhir siklus.

b. Tahap Tindakan

Dalam tahap ini, peneliti melaksanakan pembelajaran selama 4 kali pertemuan dengan menggunakan media *Flashcard Abjad*, yang diimplementasikan berdasarkan rencana pembelajaran mendalam yang telah disusun.

Setelah dilakukan uji instrumen siklus I pada pertemuan ke IV terhadap proses pembelajaran dengan menggunakan media *Flashcard Abjad*. Hasil belajar pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Data Hasil Penilaian Soal Pilihan Ganda Siswa Kelas II UPT SD Negeri 107 Inpres Kunjung Siklus I

No	Nama Siswa	KK TP	Nilai Siklus I	Keterangan	
				Tuntas (≥ 70)	Tidak Tuntas (≤ 70)
1.	AFA	70	100	✓	
2.	AHJ	70	90	✓	
3.	ANZ	70	40		✓
4.	AS	70	60		✓
5.	AK	70	40		✓
6.	ACARN	70	30		✓
7.	CA	70	60		✓
8.	DAM	70	60		✓
9.	DAA	70	60		✓
10.	MAA	70	30		✓
11.	MAS	70	100	✓	
12.	MAT	70	40		✓
13.	MA	70	80	✓	
14.	MAN	70	50		✓
15.	MBA	70	50		✓
16.	MD	70	60		✓
17.	MIA	70	40		✓
18.	MR	70	20		✓
19.	MY	70	80	✓	
20.	MK	70	80	✓	
21.	NK	70	90	✓	
22.	ND	70	40		✓
23.	NEB	70	50		✓
24.	NS	70	60		✓
25.	RSA	70	40		✓
26.	RFAK	70	50		✓
Jumlah			1.500	7	19
Rata-rata			57,6	27%	
Ketuntasan Belajar					73%

Berdasarkan tabel 4.1 tentang hasil belajar di atas diperoleh data bahwa dari 26 orang siswa, yang memperoleh nilai memenuhi Ketuntasan Ketercapaian Tujuan Pembelajaran sebanyak 7 orang siswa dengan ketuntasan belajar 27% dan yang belum memenuhi nilai ketuntasan sebanyak 19 orang siswa dengan ketuntasan belajar 73%. Sehingga nilai rata-rata dan presentase ketuntasan belajar siswa

siklus I berdasarkan rumus sebagai berikut:

a) Rata-rata nilai

$$X = \frac{\sum x}{N}$$

$$X = \frac{1.500}{26} = 57,6$$

b) Presentase ketuntasan

$$P = \frac{\sum T}{\sum N} \times 100\%$$

$$P = \frac{7}{26} \times 100\%$$

$$P = 27\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan ketuntasan belajar, maka dapat diperoleh dan dilihat ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus I. berdasarkan perhitungan nilai rata-rata sebesar 57,6 dan ketuntasan hasil belajar sebesar 27%. Untuk lebih jelasnya, presentase ketuntasan hasil belajar pada siklus I dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.2
Presentase Ketuntasan Belajar
Siklus I

No	Nilai	Jumlah	Presentase Ketuntasan belajar	Kategori ketuntasan belajar
1.	≥70	7	27%	Tuntas
2.	≤70	19	73%	Tidak Tuntas

Dari tabel 4.2 di atas diketahui bahwa media *Flashcard Abjad* dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas II siklus I

masih tergolong rendah karena jumlah siswa yang memperoleh nilai ketuntasan belajar sebesar 27% dan yang tidak memperoleh nilai ketuntasan belajar sebesar 73%. Untuk penelitian ini dilanjutkan ke siklus II untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Pada kegiatan akhir, siswa dibawah bimbingan guru menyimpulkan hasil pembelajaran. Kemudian siswa berdoa sebelum pulang dan guru mengucapkan salam pertanda pembelajaran berakhir.

c. Tahap Observasi

Observasi dilakukan saat pembelajaran berlangsung. Observasi dilakukan untuk mengetahui keterlaksanaan dalam proses pembelajaran.

Kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru berdasarkan hasil pengamatan diketahui bahwa masih ada beberapa aspek yang masih belum terlaksana seperti pada pertemuan 1 guru tidak melakukan kegiatan apersepsi namun sudah terlaksana di pertemuan 2. Kemudian, pada pertemuan 2 Guru tidak memberikan motivasi dan menyampaikan tujuan pembelajaran namun sudah terlaksana di pertemuan selanjutnya.

Berdasarkan tindakan yang telah diberikan, diperoleh data penelitian dari siklus I berupa data yang berasal dari hasil pengamatan dan tes hasil belajar siswa. Data yang berasal dari pengamatan merupakan hasil pengamatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Berikut tabel lembar observasi siswa siklus I, yaitu

Tabel 4.4
Lembar Observasi Siswa Siklus I

No	Aspek Yang di Amati	Pertemuan Ke				jumlah	Presentase
		1	2	3	4		
1.	Siswa secara fisik dan psikis siap mengikuti pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan media <i>Flashcard Abjad</i> untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa.	2	3	3	E V A L U A S I	8	30%
2.	Siswa memperhatikan guru saat menjelaskan tujuan atau kompetensi yang ingin dicapai dengan menggunakan media <i>Flashcard Abjad</i> untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa.	3	3	3		9	34%
3.	Siswa aktif terlibat mencari informasi terkait materi	2	3	3		8	30%

	yang akan dipelajari.						
4.	Siswa memperhatikan guru saat menjelaskan materi, kemudian guru menjelaskan bagaimana langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan media <i>Flashcard Abjad</i> untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa.	3	3	3		9	34%
5.	Siswa menanyakan hal-hal yang kurang dimengerti terkait penjelasan materi yang dijelaskan oleh guru.	3	3	3		9	34%
6.	Siswa bersungguh-sungguh dalam mengerjakan soal yang dibagikan.	2	2	3		7	26%
7.	Siswa menyelesaikan tugas tepat waktu	2	2	3		7	26%
8.	siswa aktif bersama guru menyimpulkan pembelajaran, setelah proses pembelajaran dengan menggunakan media <i>Flashcard Abjad</i> untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa.	2	3	3		8	30%

9.	Siswa aktif menerima umpan balik terhadap proses dan hasil belajar	3	3	3		9	34%
JUMLAH		2 2	2 5	2 7		74	
RATA-RATA		8,2					

Diketahui:

Jumlah Skor: 74

Jumlah Observasi:9

Jawab:

$$\text{Rata-rata} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Jumlah Observasi}}$$

$$\text{Rata-rata} = \frac{74}{9} = 8,2$$

Berdasarkan hasil pengamatan di atas sebagaimana ditunjukkan pada tabel 4.4 diketahui bahwa hasil dari observasi siswa siklus I dengan menggunakan media *Flashcard Abjad* masih kurang baik yaitu dengan presentase Rata-ratanya sebesar 8,2 karena masih terdapat beberapa kekurangan yaitu Siswa secara fisik dan psikis siap mengikuti pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan media *Flashcard Abjad* untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa 30%, Siswa memperhatikan guru saat menjelaskan tujuan atau kompetensi yang ingin dicapai dengan menggunakan media *Flashcard Abjad* untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa 34%, Siswa aktif

terlibat mencari informasi terkait materi yang akan dipelajari 30%, Siswa memperhatikan guru saat menjelaskan materi, kemudian guru menjelaskan bagaimana langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan media *Flashcard Abjad* untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa 34%, Siswa menanyakan hal-hal yang kurang dimengerti terkait penjelasan materi yang dijelaskan oleh guru 34%, Siswa bersungguh-sungguh dalam mengerjakan soal yang dibagikan 26%, Siswa menyelesaikan tugas tepat waktu 26%, siswa aktif bersama guru menyimpulkan pembelajaran, setelah proses pembelajaran dengan menggunakan media *Flashcard Abjad* untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa 30%, Siswa aktif menerima umpan balik terhadap proses dan hasil belajar 34%.

d. Tahap Refleksi

Berdasarkan hasil tes pada siklus I diperoleh nilai rata-rata sebesar 57,6 yang berada pada kategori sedang. Dari segi ketuntasan belajar, terdapat 7 siswa yang tuntas dan 19 siswa yang tidak tuntas dalam mengerjakan tes berupa soal cerita pilihan ganda yang diberikan oleh guru.

Setelah pembelajaran siklus I selesai dilakukan, peneliti mengadakan refleksi permasalahan yang timbul selama pembelajaran siklus I sekaligus merencanakan pelaksanaan tindakan perbaikan yang dilakukan pada proses pembelajaran siklus II.

2. Siklus II

Siklus II terdiri dari empat komponen kegiatan yaitu: perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi:

a. Tahap Perencanaan

Sebelum melaksanakan tindakan peneliti melakukan persiapan pembelajaran lebih baik lagi agar siswa dapat lebih fokus dalam pembelajaran. Peneliti dengan dibantu guru kelas II mempersiapkan rencana pembelajaran mendalam untuk empat kali pertemuan pada siklus II dengan memperhatikan hasil refleksi.

Rencana pembelajaran mendalam menggunakan kurikulum merdeka sesuai dengan kurikulum yang digunakan di UPT SD Negeri 107 Inpres Kunjung kabupaten Takalar pada kelas II dengan materi "Hewan Disekitarku". Perencanaan yang terakhir yaitu mempersiapkan soal tes untuk siswa, yaitu tes diberikan pada akhir siklus.

b. Tahap Tindakan

Dalam tahap ini, peneliti melaksanakan pembelajaran selama 4 kali pertemuan dengan menggunakan media *Flashcard Abjad*, yang diimplementasikan berdasarkan rencana pembelajaran mendalam yang telah disusun.

Pelaksanaan tindakan siklus II hampir sama dengan pelaksanaan tindakan siklus I hanya pada pelaksanaan tindakan siklus II, terdapat perbaikan yang masih diperlukan dari tindakan siklus I.

Setelah dilakukan uji instrumen siklus II pada pertemuan ke IV terhadap proses pembelajaran dengan menggunakan media *Flashcard Abjad*. Hasil belajar pada siklus I dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.5 Data Hasil Penilaian Soal Pilihan Ganda Siswa Kelas II UPT SD Negeri 107 Inpres Kunjung Siklus II

N o	Nama Siswa	KK TP	Nilai Siklus II	Keterangan	
				Tuntas (≥ 70)	Tidak Tuntas (≤ 70)
1.	AFA	70	100	✓	
2.	AHJ	70	90	✓	
3.	ANZ	70	70	✓	
4.	AS	70	90	✓	
5.	AK	70	80	✓	
6.	ACARN	70	60		✓
7.	CA	70	80	✓	
8.	DAM	70	90	✓	
9.	DAA	70	90	✓	
10.	MAA	70	60		✓
11.	MAS	70	100	✓	
12.	MAT	70	80	✓	
13.	MA	70	90	✓	

14.	MAN	70	90	✓	
15.	MBA	70	80	✓	
16.	MD	70	90	✓	
17.	MIA	70	80	✓	
18.	MR	70	50		✓
19.	MY	70	80	✓	
20.	MK	70	90	✓	
21.	NK	70	90	✓	
22.	ND	70	80	✓	
23.	NEB	70	80	✓	
24.	NS	70	90	✓	
25.	RSA	70	80	✓	
26.	RFAK	70	80	✓	
Jumlah		2,140	23		3
Rata-rata		82,3			
Ketuntasan belajar			88%		12%

Berdasarkan tabel 4.5 tentang hasil belajar di atas diperoleh data bahwa dari 26 orang siswa yang memperoleh nilai memenuhi Ketuntasan Ketercapaian Tujuan Pembelajaran minimal sebanyak 23 orang siswa dengan ketuntasan belajar 88% dan yang belum memenuhi nilai ketuntasan sebanyak 3 orang siswa dengan ketuntasan belajar 12%. Sehingga nilai rata-rata dan presentase ketuntasan belajar siswa siklus II berdasarkan rumus sabagai berikut:

a) Rata-rata nilai

$$X = \frac{\sum x}{N}$$

$$X = \frac{2,140}{26} = 82,3$$

b) Presentase ketuntasan

$$P = \frac{\sum T}{\sum N} \times 100\%$$

$$P = \frac{23}{26} \times 100\%$$

$$P = 88\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan ketuntasan hasil belajar, maka dapat diperoleh dan dilihat ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus II. Berdasarkan perhitungan nilai rata-rata sebesar 82,3 dan ketuntasan hasil belajar sebesar 88%. Untuk lebih jelasnya, presentase ketuntasan hasil belajar pada siklus II dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.6 Presentase Ketuntasan Belajar Siklus II

No	Nilai	Jumlah	Presentase Ketuntasan belajar	Kategori ketuntasan belajar
1.	≥70	23	88%	Tuntas
2.	≤70	3	12%	Tidak Tuntas

Dari tabel 4.6 diketahui bahwa media Flashcard Abjad dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas II siklus II sudah mengalami peningkatan karena jumlah siswa yang memperoleh nilai ketuntasan belajar sebesar 88% dan yang tidak memperoleh nilai ketuntasan belajar sebesar 12%.

Jika dilakukan perbandingan antara keterampilan membaca siswa yang dapat dilihat dari data hasil penilaian soal pilihan ganda siklus I ke siklus II, maka akan tampak adanya peningkatan hasil belajar siswa kelas II pada mata pelajaran

bahasa Indonesia. Meningkatkan keterampilan membaca siswa pada uji instrumen siklus I mencapai 27% siswa yang dinyatakan tuntas, sedangkan pada siklus II terjadi peningkatan menjadi 88% siswa yang dinyatakan tuntas dalam proses pembelajaran.

Pada kegiatan akhir, siswa dibawah bimbingan guru menyimpulkan hasil pembelajaran. Kemudian siswa berdoa sebelum pulang dan guru mengucapkan salam pertanda pembelajaran berakhir.

c. Tahap Observasi

Observasi dilakukan saat pembelajaran berlangsung. Observasi dilakukan untuk mengetahui keterlaksanaan dalam proses pembelajaran.

Kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru berdasarkan hasil pengamatan diketahui bahwa semua aspek sudah terlaksana dengan baik sehingga aktivitas belajar menunjukkan peningkatan daripada siklus I.

Berdasarkan tindakan yang telah diberikan, diperoleh data penelitian dari siklus II berupa data yang berasal dari hasil observasi dan tes hasil belajar siswa. Data yang berasal dari observasi merupakan

hasil observasi siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Berikut ini tabel lembar observasi siswa siklus II, yaitu:

Tabel 4.8 Lembar Observasi Siswa
Siklus II

No	Aspek Yang di Amati	Pertemuan Ke				jumlah	Presentase
		1	2	3	4		
1.	Siswa secara fisik dan psikis siap mengikuti pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan media <i>Flashcard Abjad</i> untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa.	3	3	4		10	38%
2.	Siswa memperhatikan guru saat menjelaskan tujuan atau kompetensi yang ingin dicapai dengan menggunakan media <i>Flashcard Abjad</i> untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa.	3	4	4		11	42%
3.	Siswa aktif terlibat mencari informasi terkait materi yang akan dipelajari.	3	3	3		9	34%
4.	Siswa memperhatikan guru saat menjelaskan materi, kemudian guru menjelaskan bagaimana langkah-langkah pembelajaran dengan	3	4	4		11	42%

	menggunakan media <i>Flashcard Abjad</i> untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa.					
5.	Siswa menanyakan hal-hal yang kurang dimengerti terkait penjelasan materi yang dijelaskan oleh guru.	3	3	4	10	38%
6.	Siswa bersungguh-sungguh dalam mengerjakan soal yang dibagikan.	3	3	4	10	38%
7.	Siswa menyelesaikan tugas tepat waktu	3	4	4	11	42%
8.	siswa aktif bersama guru menyimpulkan pembelajaran, setelah proses pembelajaran dengan menggunakan media <i>Flashcard Abjad</i> untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa.	3	3	3	9	34%
9.	Siswa aktif menerima umpan balik terhadap proses dan hasil belajar	3	3	4	10	38%
JUMLAH		27	30	34	91	
RATA-RATA		10,1				

Diketahui:

Jumlah Skor: 91

Jumlah Observasi: 9

Jawab:

$$\text{Rata-rata} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Jumlah Observasi}}$$

$$\text{Rata-rata} = \frac{91}{9} = 10,1$$

Berdasarkan hasil pengamatan di atas sebagaimana ditunjukkan pada tabel 4.8 diketahui bahwa hasil observasi siswa siklus II dengan menggunakan media *Flashcard Abjad* sudah baik yaitu presentase rata-ratanya sebesar 10,1, presentase pada siklus II meningkat dari siklus I hal ini dapat dibuktikan bahwa presentase rata-rata siklus II 10,1 dari siklus I yaitu presentase rata-rata sebesar 8,2.

d. Tahap Refleksi

Pelaksanaan tindakan siklus II pada dasarnya sama dengan pada tindakan siklus I, akan tetapi terdapat penekanan yang diberikan adalah bagaimana siswa mampu menyelesaikan tes soal cerita pilihan ganda dengan membaca cerita sebelum menjawab soal yang diberikan.

Siklus II ini sudah mengalami peningkatan apabila dibandingkan dengan siklus I. Hal ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan nilai tes soal cerita pilihan ganda setelah diberikan tindakan menggunakan lembar tes.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis di atas menunjukkan bahwa setelah pemberian tindakan selama dua siklus nilai rata-rata peningkatan keterampilan membaca siswa melalui media *Flashcard Abjad* siswa kelas II UPT SD Negeri 107 Inpres Kunjung Kabupaten Takalar mengalami peningkatan. Dapat dilihat pada siklus I nilai rata-rata siswa adalah 57,6 yang apabila dikategorikan kedalam skala lima berada pada kategori sedang dan nilai rata-rata siklus II meningkat menjadi 82,3 yang apabila dikategorikan kedalam skala lima berada pada kategori sangat tinggi. Hal ini berarti terjadi peningkatan keterampilan membaca siswa melalui media *Flashcard Abjad* pada siswa kelas II UPT SD Negeri 107 Inpres Kunjung Kabupaten Takalar.

Peningkatan keterampilan membaca melalui media *Flashcard Abjad* siswa kelas II UPT SD Negeri 107 Inpres Kunjung Kabupaten Takalar juga diperkuat dari hasil analisis deskriptif pengkategorian ketuntasan belajar siswa. Hasil analisis menunjukkan bahwa terjadi peningkatan jumlah siswa yang tuntas belajar setelah pemberian tindakan selama dua siklus. Siswa

dikatakan tuntas belajar jika nilai yang diperoleh siswa sudah mencapai nilai 80. Pada siklus I dari 26 orang siswa, yang memperoleh nilai memenuhi Ketuntasan Ketercapaian Tujuan Pembelajaran sebanyak 7 orang siswa dengan ketuntasan belajar 27%. Dan siklus II meningkat menjadi 23 orang siswa dengan ketuntasan belajar 88%. Yang tuntas memahami keterampilan membaca melalui media *Flashcard Abjad* siswa kelas II UPT SD Negeri 107 Inpres Kunjung Kabupaten Takalar. Hal ini sejalan dengan teori (Mukaffa, 2023) yang mengatakan bahwa media *Flashcard Abjad* merupakan salah satu bentuk media edukatif berupa kartu-kartu yang memuat gambar dan kata yang sengaja dirancang untuk meningkatkan daya ingat dan meningkatkan jumlah kosa kata. Media *Flashcard Abjad* juga merupakan media pembelajaran yang mengandung serangkaian pesan dan memiliki berbagai fungsi perhatian, dan efektif yang dianggap mampu mengatasi masalah literasi serta dapat meningkatkan keterampilan membaca.

Hasil analisis data penilaian soal cerita pilihan ganda

menunjukkan presentase ketuntasan belajar keterampilan membaca siswa kelas II UPT SD Negeri 107 Inpres Kunjung Kabupaten Takalar dengan menggunakan media *Flashcard Abjad*, pada siklus I sebesar 27%. Hal ini disebabkan karena adanya media *Flashcard Abjad* yang ditunjukkan kepada siswa oleh peneliti. Sehingga hasil belajar siswa mencapai nilai rata-rata 57,6 yang masih termasuk kategori sedang. Dan pada siklus II sebesar 88%. Setelah diberikan tes akhir siklus II, nilai rata-rata yang dicapai yaitu 82,3 yang sudah termasuk kategori sangat tinggi dibandingkan dengan akhir siklus I. Presentase ketuntasan belajar tersebut menunjukkan bahwa keterampilan membaca dengan menggunakan media *Flashcard Abjad* mengalami peningkatan nilai dari siklus I ke siklus II.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, maka dapat diambil kesimpulan bahwa dengan menggunakan media *Flashcard Abjad* dapat meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas II pada mata pelajaran bahasa Indonesia di UPT SD Negeri 107 Inpres Kunjung Kabupaten Takalar.

Hal ini dapat di lihat pada siklus I yang tuntas secara individual dari 26 orang siswa hanya 7 atau 27% yang memenuhi Kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP) atau berada pada kategori rendah. Secara klasikal belum terpenuhi karena nilai rata-rata diperoleh sebesar 57,6%. Sedangkan pada siklus II di mana dari 26 orang siswa terdapat 23 orang atau 88% telah memenuhi KKTP dan secara klasikal sudah terpenuhi yaitu nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 82,3% atau berada dalam kategori sangat tinggi. Dengan demikian tindakan yang telah dilakukan sudah sesuai dengan perencanaan yang telah disusun sebelumnya dan mencapai kemampuan belajar yang diharapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adelina Br. Sembiring, Ainun Mardiah, Manna Wassalwa, Nabila Suhaila Lubis, dan Try Suci Prastiwi. 2023. "Menumbuhkan Budaya Literasi Membaca Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pada Anak Usia Sekolah Dasar." *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Bahasa* 2(2):57–64. doi: 10.55606/jurribah.v2i2.1406.
- Agung Izzulhaq, Habib, Abd Rahman Rahim, dan Ummu Khaltsun. 2022. "Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Metode Montessori Terhadap Kemampuan Membaca

- Dan Menulis Siswa Kelas I Upt Spf Minasa Upa Kota Makassar.” *Nusantara Hasana Journal* 2(3):293–97.
- Ana Nurhasanah, Reksa Adya Pribadi, Muhammad Ari Syahril. 2021. “3 1,2,3.” 2(2):1–7.
- Annida Azhari Ritonga, Atikah Zahrani Purba, Fadhillah Hilmi Nasution, Fenika Adriyani, dan Yunita Azhari. 2023. “Keterampilan Membaca Pada Pembelajaran Kelas Tinggi Di Tingkat Mi/Sd.” *Inspirasi Dunia: Jurnal Riset Pendidikan dan Bahasa* 2(3):102–13. doi: 10.58192/insdun.v2i3.988.
- Arikunto, S. (2021). Penelitian tindakan kelas: Edisi revisi. Bumi Aksara.
- Demu, Maria Margaretha A. T., Virgilius Bate Lina, Hermanus Yodison Seda, Cinri Mone, dan Viktorianus Kaku. 2023. “Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia Sekolah Dasar.” *NUSRA: Jurnal Penelitian dan Ilmu Pendidikan* 4(4):1062–69. doi: 10.55681/nusra.v4i4.1741.
- Diani, Rachmawati Putri. 2024. “Penerapan Model Cooperative Learning Tipe Jigsaw Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Siswa Kelas V SDN Gading.” *Tadzkirah : Jurnal Pendidikan Dasar* 7(2):1–10. doi: 10.55510/tadzkirah.v7i2.247.
- Fitri, Neng Zahra Nurraya, Anida Ashri, dan Davin Naila Frayoga. 2024. “Merancang Media Pembelajaran yang Interaktif dan Menarik dengan Mengembangkan Perencanaan Pembelajaran.” *Karimah Tauhid* 3(5):5976–83. doi: 10.30997/karimahtauhid.v3i5.13281
- Hadiana, Latifah Hilda, Sugara Mochamad Hadad, dan Ina Marlina. 2018. “3 1,2,3.” *Didaktik : Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, IV(2):212–42.
- Hariato, Erwin. 2020. “Keterampilan Membaca dalam Pembelajaran Bahasa.” *Jurnal didaktika* 9(1):2. doi: <https://doi.org/10.58230/27454312.2>.
- Harmain, Ratna. 2021. “Volume 01, (1), Maret 2021 <http://ejurnal.pps.ung.ac.id/index.php/dikmas>.” *Jurnal Pengabdian Masyarakat* 01(1):35–42.
- Ma’rufah, K. N., Rivan, M., & Alamsyah, G. A. (2022). Upaya meningkatkan kemampuan membaca menggunakan media flash card. *Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar*, 3, 523-530.